

**Penentuan Harga Pokok Produksi Cengkeh pada Petani di Catur Desa
(Studi Empiris di Desa Gobleg, Desa Munduk, Desa Gesing,
dan Desa Umejero)**

Oleh

Agus Ari Wiratama, NIM 1617051232

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengungkap penentuan harga pokok produksi cengkeh pada petani di Catur Desa (Desa Gobleg, Desa Munduk, Desa Gesing, dan Desa Umejero). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada petani cengkeh masing-masing Catur Desa. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan masing-masing desa dan keadaan petani di Catur Desa. Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh petani tidak menggunakan dasar teori yang ada, melainkan mereka hanya mengingat-ingat biaya besar yang mereka keluarkan dan melakukan perhitungan menggunakan cara mereka. Namun pada kenyataannya petani masih menggunakan harga pokok yang sudah ditentukan dari masing-masing pengepul (distributor) yang ada pada masing-masing desa. Implikasi penelitian secara teoritis, dalam teori harga pokok produksi dinyatakan bahwa harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar dalam menentukan harga jual. Namun pada kenyataannya dilapangan para petani masih belum menghitung harga pokok produksi. Jadi teori perhitungan harga pokok produksi masih belum diterapkan pada sektor pertanian cengkeh masyarakat di Catur Desa. Implikasi penelitian secara praktis, penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh penulis dapat membantu petani untuk menghitung harga pokok produksi. Penelitian ini sangat membantu nantinya untuk petani agar mulai melakukan pencatatan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga bisa melakukan perhitungan harga pokok produksi dan mengetahui profitabilitas yang dihasilkan.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi.

***Determining The Cost of Production of Cloves to Farmers in Catur Desa
(Study Empirical in Gobleg Village, Munduk Village, Gesing Village, and
Umejero Village)***

By

Agus Ari Wiratama, NIM 1617051232

Program Study of Accounting

ABSTRACT

This study aims to understand and reveal the determination of the cost of production of cloves among farmers in Catur Desa (Gobleg Village, Munduk Village, Gesing Village, and Umejero Village). This study used qualitative research methods. Data collection was done by means of interviews, observation and documentation. In this study, interviews were conducted with clove farmers from each Catur Desa. Observations were made by observing the condition of each village and the condition of the farmers in Catur Desa. Data analysis was performed using qualitative data analysis by Miles and Huberman's model. The results showed that the calculation of the cost of goods manufactured by the farmers did not use the existing theoretical basis, but they only remembered the huge costs they spent and calculated as much as they could. But in reality the farmers still use the basic price that has been determined from each collector (distributor) in each village. The theoretical implication of research is that in the theory of the cost of goods manufactured, it is stated that the cost of goods manufactured serves as the basis for determining the selling price. However, in reality, in the field of farmers, they have not calculated the cost of production. So the theory of calculating the cost of production is still not applied to the clove agricultural sector in the Catur Desa community. Practical research implications, in practice with the determination of the cost of goods manufactured by the author can help farmers to calculate the cost of production. This research is very helpful later for farmers to start recording costs so that they can calculate the cost of production and find out the resulting profitability.

Keywords: Cost of goods sold.